

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dijalankan perseorangan maupun kelompok untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah UMKM yang tersebar di Provinsi Bali berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2019, yaitu sebanyak 326.009 UMKM. Kondisi yang dihadapi oleh UMKM di Provinsi Bali akibat pandemic Covid-19 yaitu setengah jumlah UMKM tutup karena pemilik usaha tidak mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Selain itu terdapat beberapa kendala seperti kemampuan dinamis yang masih minim, kurangnya inovasi terhadap sumber daya yang sudah ada yang menyebabkan tujuan UMKM belum tercapai.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengukuran kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Provinsi Bali berdasarkan kemampuan dinamis melalui *innovation ambidexterity*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner terhadap 400 responden. Kuesioner yang digunakan memiliki skala *likert* 6 titik dengan 29 pertanyaan. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Dinamis berpengaruh signifikan terhadap *Innovation Ambidexterity*, variabel *Innovation Ambidexterity* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan variabel Kemampuan Dinamis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Innovation Ambidexterity*. Sedangkan untuk variabel Kemampuan Dinamis tidak berpengaruh signifikan dengan Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: UMKM, Kemampuan Dinamis, *Innovation Ambidexterity*, Kinerja UMKM

